

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan proses berpikir induktif untuk mencoba memahami realitas. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). *Field research* yaitu penelitian ini mengumpulkan sumber data dengan melakukan kunjungan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian.<sup>1</sup> Dalam konteks penelitian ini realitas yang di angkat adalah realitas mengenai kondisi mahasiswa yang memiliki peran sebagai santri. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu terjun secara langsung ke lapangan sehingga data yang diambil bersifat apa adanya tanpa unsur manipulasi, yaitu di pondok pesantren El Fath El Islami Ngembalrejo Bae Kudus.

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif fenomenologi. Pada pendekatan fenomenologi memfokuskan untuk mendeskripsikan apa yang sama/umum dari semua partisipan ketika mereka mengalami fenomena. Tujuan utama dari fenomenologi adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal (pemahaman tentang sifat yang khas dari sesuatu). Khususnya dalam penelitian ini, peneliti akan menggali fenomena, menganalisis dan menjelaskan bagaimana tentang kondisi konflik peran ganda serta ketenangan jiwa pada Mahasiswa Santriwati Pondok Pesantren El Fath El Islami Ngembalrejo Bae Kudus yang menerakan Dzikir Ratib Al Haddad.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA 2017, 3.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian mencakup Lokasi dan Waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Pentingnya setting penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai konteks ruang dan waktu yang relevan.<sup>2</sup>

Adapun lokasi tempat penelitian penulis adalah di Pondok Pesantren El Fath El Islami Ngembalrejo Bae Kudus, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai bulan Maret 2023. Dasar pertimbangan dipilih lokasi tersebut karena di Pondok Pesantren tersebut telah melaksanakan kegiatan Dzikir Ratib Al Haddad setiap hari jum'at pagi serta terdapat santri yang juga berperan sebagai Mahasiswa.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan kriteria tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia yang mengalami sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut: Informan merupakan Santriwati yang saat ini aktif sebagai mahasiswa semester 4 dan 6, berjumlah 5 orang; Santriwati tersebut telah berada minimal 3 di Lembaga Pondok Pesantren El Fath El Islami Ngembalrejo Bae Kudus.

---

<sup>2</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus; Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), Hal 35.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016, Hal 292-293.

#### **D. Sumber Data**

Data yang akan di kumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Sumber data utama penelitian ini kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data tertulis, foto dan statistik sebagai data tambahan, yang meliputi data kelembagaan, data dari responden (santri).

Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di Pondok Pesantren El Fath El Islami Ngembalrejo Bae Kudus meliputi:

##### **1. Sumber Data Utama (Primer)**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Salah satu sumber utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa santri Pondok Pesantren El Fath El Islami Ngembalrejo Bae Kudus (melalui wawancara dan observasi).

##### **2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)**

Data sekunder adalah data yang di peroleh untuk melengkapi dan menguatkan data primer, data tambahan dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren El Fath El Islami Ngembalrejo Bae Kudus, serta dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda, dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan haruslah representatif. Ketetapan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang objektif dan sangat menunjang keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>4</sup>

Untuk mendapatkan data awal peneliti bertemu secara langsung (tatap muka) dengan informan. Selanjutnya saat memasuki inti penelitian, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan satu dari tiga teknik wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya wawancara menggunakan pedoman tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, serta dilakukan secara mendalam.<sup>6</sup>

Adapun indikator wawancara yang nantinya akan ditanyakan mengenai konflik peran ganda pada responden antara lain: 1. Kondisi peran ganda, 2. Permasalahan yang muncul, 3. Tekanan antar peran, 4. Cara mengatasi.

Sedangkan, untuk indikator wawancara yang akan ditanyakan tentang dzikir Ratib Al Haddad pada responden antara lain: 1. Proses dzikir Ratib Al Haddad (meliputi persiapan, pelaksanaan, penutup).

Dan untuk indikator atau bahan wawancara yang akan di tanyakan mengenai ketenangan jiwa pada responden antara lain: 1. Perubahan secara aspek fisik, 2. Perubahan secara aspek psikologis, 3. Perubahan secara aspek sosial, 4. Perubahan secara aspek moral-religius.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Metode ini merupakan tindakan atau proses

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017, Hal 114.

<sup>5</sup> Nitia Wahid Siti Syamsiyah, “Zikir Ratib Al-Haddad dan Ketenangan Jiwa: Studi Fenomenologi Terhadap Jamaah Majelis Annisa Dukuh Tawangrejo Desa Pablengan Kecamatan Matesih”, 2021, Hal 44-45

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017, Hal 115-116.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach li*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi Ugm, 1994), 136.

pengambilan informasi melalui media pengamatan.<sup>8</sup> Dan digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pesantren, keadaan pengurus dan santri.

Jenis observasi yang digunakan kali ini adalah observasi partisipan dimana peneliti datang ke tempat kegiatan yang dilakukan dan peneliti terlibat dengan kegiatan di Lembaga Pondok Pesantren El Fath El Islami Ngembalrejo Bae Kudus. Sedangkan metode pencatatan hasil observasi yang digunakan adalah *Event sampling* yaitu suatu metode yang memberikan kesempatan kepada pengamat untuk menunggu dan kemudian mencatat perilaku khusus yang sudah dipilih lebih dahulu. Event sampling digunakan untuk mempelajari kondisi dimana perilaku tertentu terjadi atau sering terjadi. Dalam hal ini yang akan di observasi adalah peristiwa atau kondisi yang berkaitan dengan persiapan, pelaksanaan dan kegiatan penutupan dari pelaksanaan kegiatan dzikir Ratib Al Haddad.

Peneliti merekam data tentang peristiwa yang terjadi, pertama peneliti menentukan terlebih dahulu peristiwa apa yang ingin dicatat, kemudian merekam setiap peristiwa apabila teramati.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih di percaya jika di dukung dengan dokumen-dokumen lainnya. Seperti, foto-foto, karya tulis akademik, seni yang sudah ada, autobiografi, sejarah pribadi, dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data jumlah jamaah, dan saat agenda kegiatan yang dilaksanakan pondok pesantren serta mengumpulkan data-tertulis (literatur) yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

---

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 2015, hal 104.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124-125.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan tahap terakhir dalam penelitian kualitatif, namun hal ini tidak menutup kemungkinan bagi peneliti untuk kembali ke lapangan jika membutuhkan data tambahan guna memperkuat penelitiannya. Tujuan dari pengujian keabsahan data adalah untuk memverifikasi keandalan hasil analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan. Dalam memeriksa keabsahan data, dapat dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi atau yang biasa disebut dengan proses pengecekan dan pengulangan.

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu proses keabsahan data yang bertujuan untuk memberikan keyakinan pada penelitian bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, serta antar peneliti lain dalam waktu yang berbeda. Dengan seperti itu maka peneliti lebih yakin dengan data yang diperolehnya sesuai dengan kenyataan di lapangan penelitian.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah suatu proses keabsahan data yang dengan cara mengonfirmasikan data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Yang bertujuan untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah serta layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini triangulasi sumber yang dilakukan dalam pengujian keabsahan data salah satunya adalah hasil wawancara dengan pengasuh terkait dengan kemanfaatan Dzikir Ratib Al Haddad dicocokkan dengan hasil wawancara dengan santri Pondok Pesantren El Fath El Islami dan pernyataan pengurus Pondok Pesantren El Fath El Islami Ngembalrejo Bae Kudus.

Dalam hal ini dilakukan pembuktian dari pernyataan pengasuh mengenai kemanfaatan dzikir Ratib AL Haddad dalam meningkatkan ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren El Fath El Islami di

---

<sup>10</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, “Metode Penelitian Bisnis *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*”, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 224-226.

dukung oleh subjek terkait dengan peningkatan ketenangan jiwa yang diperoleh setelah mengamalkan dzikir Ratib Al Haddad dan pernyataan pengurus yang mengamati perkembangan fisik dan jiwa santri Pondok Pesantren El Fath El Islami dari sebelum dan sesudah mengamalkan dzikir Ratib Al Haddad. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>11</sup>

b. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode yaitu suatu proses keabsahan data dengan cara mengonfirmasikan data penelitian yang sudah diperoleh pada metode yang berbeda. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi data yang diperoleh pertama kali dengan metode yang berbeda.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan informan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam pola, dan memilih mana yang penting akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami bagi diri sendiri maupun orang lain.

Teknik Analisis Data Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses memperbaiki data, mereduksi informasi yang dianggap tidak perlu dan tidak

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 329.

<sup>12</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, “Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif”, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 224-226.

relevan serta menambah informasi yang masih kurang. Jumlah informasi yang diperoleh dari lapangan bisa sangat besar.

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Informasi yang dapat direduksi dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari lebih lanjut pada saat pengolahan.

## 2. Penyajian Data (Display)

Dengan menampilkan atau menyajikan informasi, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian. Setelah itu diperlukan rencana kerja berdasarkan pemahaman. Penyajian data secara naratif selain teks juga dapat berbentuk elemen nonverbal seperti bagian, bagan, peta, matriks, dan tabel.

## 3. Verifikasi Data (Conclusions Drawing/Verifying)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah meninjau data ketika kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan terjadi perubahan, kecuali ada bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan awal dengan bukti. dan bukti yang valid dan konsisten bahwa kesimpulan yang disajikan kredibel atau dapat diandalkan ketika penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian kualitatif dapat sesuai dengan fokus penelitian yang direncanakan pada awal penelitian. Terkadang ilmu yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan penelitian kualitatif itu sendiri, bahwa permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian tersebut masuk ke lapangan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung, Elfabata 2007. Hal 252